
Pendampingan Implementasi Metode *Muhafadzoh* Dalam Pembelajaran *Qowa'id Shorfiyyah* Pada Santri Madin Assunniyyah Al Jauhari Kencong Jember

Nor Holis bin Nafsah, DukaMoch. Sholehudin

¹²³Universitas Al-Falah As-Sunniyah (UAS)

*Corresponding author: norholisbinnafsah1@gmail.com,

ABSTRACT

In order to achieve the target of a lesson, it is necessary to have a correct and effective strategy and method, especially in applying learning in the digital era which is very influential in the low demand for student learning. One of these methods is the muhafadzoh method. In this research, the process of assisting the implementation of the Muhafadzoh method in learning Qowa'id Shorfiyyah will be examined for students at Madrasah Diiniyyah Assunniyyah Al Jauhari Kencong Jember who have the ability to memorize Sharaf rules and learning motivation is still relatively low. It is hoped that with the implementation of this method, it can improve the ability to memorize and understand qowa'id shorfiyyah, as well as increase students' learning motivation. The methods used during the activity were Exploration, Creat and Action, Evaluation, and Report and Desimination. The conclusion from this dedication is that the Muhafadzoh method is very influential in increasing the ability to memorize, understand and study motivation of Santri Madrasah diniyyah Assunniyyah Al Jauhari Kencong Jember.

Keywords: Muhafadzoh, Method, Qowa'id Shorfiyyah

ABSTRAK

Demi tercapainya target sebuah pembelajaran, maka perlu adanya sebuah strategi dan metode yang benar dan efektif, khususnya dalam menerapkan pembelajaran pada era digital yang sangat berpengaruh pada rendahnya minta belajar siswa ini. Salah satu metode tersebut ialah metode muhafadzoh. Dalam Riset ini, akan dikupas proses Pendampingan Implementasi Metode Muhafadzoh dalam Pembelajaran Qowa'id Shorfiyyah Pada Santri Madrasah diniyyah Assunniyyah Al Jauhari Kencong Jember yang memiliki kemampuan menghafal kaidah Sharaf dan motivasi belajar yang masih tergolong rendah . diharapkan dengan Implementasi metode ini, dapat meningkatkan kemampuan menghafal dan memahami qowa'id shorfiyyah, serta meningkatkan motivasi belajar santri. Metode yang digunakan selama kegiatan adalah

Exploration, Creat and Action, Evaluasi, dan Report and Desimination. Kesimpulan dari pengabdian ini bahwa metode Muhafadzoh sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menghafal, memahami dan motivasi belajar Santri Madrasah diniyyah Assunniyyah Al Jauhari Kencong Jember.

Kata kunci: Muhafadzoh, Metode, Qowa'id Shorfiyyah

PENDAHULUAN

Dari sekian lembaga pendidikan islam yang di kembangkan, madrasah Diniyyah merupakan salah satu lembaga yang berada di bawah naungan kementerian agama islam (Kemenag). Proses pembelajaran yang di lakukan di lembaga madrasah diniyyah terdapat berbagai macam model dan metode pembelajaran yang sebagian besar perlu untuk disesuaikan dengan kondisi lembaga dan sumber daya manusianya. Sependi, S. (2019). Menjelaskan, agar tercapai suatu visi dan misi lembaga kependidikan, maka kegiatan pembelajaran yang berdasarkan sebuah strategi dan metode berperan penting didalamnya, harus ada dan tidak boleh di pisahkan keberadaannya, seperti halnya Implementasi Metode *Muhafadzoh* dalam Pembelajaran *Qowa'id Shorfiyyah* Pada Santri Madin Assunniyyah Al Jauhari Kencong Jember. Atabikal, H. (2019). menjelaskan bahwasanya kegiatan *muhafadzoh* yang di terapkan dalam proses pembelajaran adalah merupakan salah satu langkah terbaik dalam menumbuhkan semangat dan kedisiplinan tinggi Santri madrasah diniyyah, dan semua lembaga pendidikan dalam menjalankan proses pembelajaran, seperti pembelajaran bahasa Arab, atau dalam konteks ini Pembelajaran *Qowa'id Shorfiyyah*, yang merupakan salah satu materi penting dasar ilmu gramatika dalam bahasa Arab.

Sebenarnya riset tentang penggunaan Metode *Muhafadzoh* dalam Pembelajaran sebelumnya telah lakukan oleh Sutrisno (2018). Dalam riset yang berjudul “ Implementasi Metode *Muhafadzoh Nadhom* Dalam Pembelajaran *Qowa'id Nabwiyyah* Di Pondok Pesantren At-Tahtzib Ngoro Jombang” ini, ia menyimpulkan bahwa penerapan Metode *Muhafadzoh* dalam Pembelajaran cukup efektif, sebab *muhafadzoh* atau hafalan yang dilakukan secara kontinu, walaupun sedikit demi sedikit, tidak terlalu membebani santri di Pondok Pesantren At-Tahtzib Ngoro Jombang, yang pada gilirannya akan membuat mereka lebih termotivasi untuk terus terlibat dalam proses pembelajaran *Qowa'id nabwiyyah*, dan tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Riset ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview, dokumentasi, sedangkan analisis datanya adalah deskriptif kualitatif. Fokus dari riset ini adalah pembiasaan santri pada *Muhafadzoh Nadhom* yang masih bersifat teoritis dalam pembelajaran *Nahwu*, sedangkan dalam pendampingan ini, lebih fokus pada pembelajaran *Shorf* yang bersifat praktis. Riset dengan Metode *Muhafadzoh* dalam Pembelajaran, juga dilukan oleh Hilda Rizqi Elzahra (2022), dengan judul riset “ Metode *Muhafadzoh Nadhom Aqidatul Anwwam* Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak”. Hilda Rizqi Elzahra, sebagai peneliti menyimpulkan bahwa minat

belajar peserta didik kelas V MI Asy-Syafi'iyah Jatibarang meningkat setelah penerapan Metode *Muhafadzoh* dalam Pembelajaran Akidah Ahlak. Karena dalam prakteknya ada faktor pendukung yang sangat membantu keberhasilan Metode *Muhafadzoh* ini, yaitu kemampuan mereka dalam membaca al-Qur'an dengan baik, serta penggunaan irama *muhafadhob* yang mudah diingat oleh peserta didik. Riset ini, menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Dan berfokus pada peningkatan minat belajar Santri terhadap mata pelajaran Akidah Ahlaq, sedangkan dalam pendampingan ini, peneliti fokus pada peningkatan kemampuan mengafal dan memahami, serta minat belajar santri terhadap materi pembelajaran Sharaf.

Pendampingan kepada Santri kelas 2 Wustho di Madrasah Diniyyah Assunniyyah Al Jauhari Kencong Jember ini, didasari salah satu permasalahan terkait motivasi belajar dan kemampuan menghafal, serta memahami pada santri yang masih tergolong sangat lemah, sehingga adanya proses pembelajaran materi dasar dan penunjang yang di berikan oleh guru terhadap santri, kurang optimal dan tidak berjalan dengan baik, yang tentunya juga akan berdampak terhadap hasil pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Padahal salah satu tugas inti seoerang pendidik adalah memahami semua aspek terkait peserta didiknya, mulai dari potensi, problematika dan kekurangannya, dan juga upaya menemukan solusinya (Christoper, G., 2018). Pada prakteknya, metode *Muhafadzoh* ini secara tidak langsung mendorong santri untuk tetap disiplin dalam menjalani proses pembelajaran, dan juga bisa menjadi proses pembiasaan para santri akan materi pelajaran yang sedang mereka hafalkan saat ini. Sedangkan menurut Ulwan. A. et al., (2019). pembiasaan adalah upaya praktis dan sarana pembentukan, serta pembinaan terhadap peserta didik agar mempersiapkan dirinya menghadapi era tuntutan kependidikan kedepannya.

Objek dampingan dalam Implementasi Metode *Muhafadzoh* dalam Pembelajaran *Qowa'id Shorfiyyah* adalah santri kelas 2 wustho Madrasah Diniyyah Takmiliyyah as-Sunniyyah al-Jauhari Kencong Jember. Pada prosesnya, disamping mempelajari materi pokok di Madrasah pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung, Santri kelas 2 wustho setiap sebelum pelajaran dimulai, juga diisi dengan kegiatan *muhafadzoh* atau *lalaran Amtsilah attasrifiiyyah* di kegiatan ekstra, yang disebut *takeror* atau jam belajar khusus. Santri kelas 2 wutho Madrasah Diniyyah Takmiliyyah as-Sunniyyah al-Jauhari Kencong Jember, setiap pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan setiap malam, setelah waktu Isya', selalu melaksanakan kegiatan *muhafadzoh*, dengan bersama-sama membaca *Amtsilah attasrifiiyyah*. Pelaksanaan kegiatan ini, melibatkan Santri dalam satu kelompok dan satu guru pendamping, sebagai wujud pemberdayaan kegiatan. Yaitu dengan mengelompokkan jumlah total santri, yang didampingi satu guru atau mentor yang bertugas memantau seluruh aktifitas santri selama proses *muhafadhob* dan setoran hafalan berlangsung. Penggunaan Metode *Muhafadzoh* dalam Pembelajaran *Qowa'id Shorfiyyah* ini, diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan motivasi belajar, serta kemampuan menghafal dan memahami pada santri, khususnya dalam pembelajaran ilmu Sharaf, dan pada gilirannya juga bisa memberi sumbangsih

dalam meningkatkan minat, serta keaktifan mereka dalam semua proses kegiatan belajar di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah as-Sunniyyah al-Jauhari Kencong Jember.

METODE

Pengabdian ini melalui Tahapan-tahapan yang meliputi: ECA-EVARED (Exploration, Create and Action, Evaluation, dan Report and Dissemination). Adapun penjabaran dan teknis dari tahapan-tahapan tersebut ialah sebagai berikut :

a. *Exploration*

Pada tahap eksplorasi ini, peneliti melakukan identifikasi problem di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah as-Sunniyyah al-Jauhari Kencong Jember yang perlu di tingkatkan. Tahap exploration dimulai dengan mengidentifikasi problematika faktual peserta didik. Peneliti melakukan terjun langsung pada objek dampingan, Santri kelas 2 Wustho di Madrasah Diniyyah Assunniyyah Al Jauhari Kencong Jember, untuk menanyakan kegiatan sehari-hari mereka, menanyakan masalah-masalah mereka yang dialami terkait pembelajaran gramatika bahasa Arab, khususnya Kaidah sharaf. Disini peneliti menanyakan masalah-masalah yang dihadapi santri. Dan dengan hal tersebut dan wawancara sebagian staf pengajar, peneliti melihat dan dapat menyimpulkan bahwa faktor utama lemahnya kemampuan menghafal dan memahami materi ajar, khususnya kaidah Sharaf pada santri, lebih disebabkan oleh rendahnya minat dan motivasi mereka untuk belajar, yang merupakan implikasi kurangnya penerapan strategi dan metode yang efektif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, cara konkrit dalam menyelesaikan problematika ini, salah satunya ialah dengan menerapkan Metode *Muhafadzoh* dalam Pembelajaran *Qowa'id Shorfyyah* Pada Santri Madin Assunniyyah Al Jauhari Kencong Jember. Dimana peserta didik akan diasah *skill* mengahafalnya dengan menggunakan metode *muhafidbob*, yang dikemas dengan irama yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa terbebani dengan materi yang menjadi target pembelajaran.

b. *Create and Action*

Pada tahapan ini, perlu dijabarkan bahwa Pendampingan Implementasi Metode *Muhafadzoh* dalam Pembelajaran *Qowa'id Shorfyyah* ini, melalui tiga rangkaian atau tahapan,yaitu (1) Persiapan atau Perencanaan (2) Pelaksanaan, dan (3) Evaluasi, sebagaiamna yang akan dijelaskan pada tahap berikutnya. Setelah peneliti menentukan subjek dampingan, peneliti mengelompokkan Santri kedalam satu *halaqoh*, kelompok dampingan, dan memastikan bahwa seluruh peserta didik telah hadir di tempat yang telah ditentukan. lalu mengontrol kesiapan santri dan memastikan masing-masing dari mereka telah membawa kitab *Amsilah attasrifyyah*, dan selanjutnya menyiapkan alat-alat yang digunakan sebagai alat bunyi, serta pemilihan irama

mubafadhob.

c. *Evaluation*

Guna mengetahui efektifitas dan dampak dari kegiatan Implementasi Metode *Mubafadzob* dalam Pembelajaran *Qowa'id Shorfyyah* pada Santri Madin Assunniyyah Al Jauhari Kencong Jember ini, maka sebuah evaluasi begitu penting dan menjadi keharusan untuk dilakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan Evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti mengamati, meneliti dan melihat atas kegiatan yang telah dilaksanakan, serta mengukur keberhasilan yang dilakukan pada tahapan Exploration, Create and Action. dengan tujuan untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan pelaksanaan program perencanaan.

d. *Report and Dissemination*

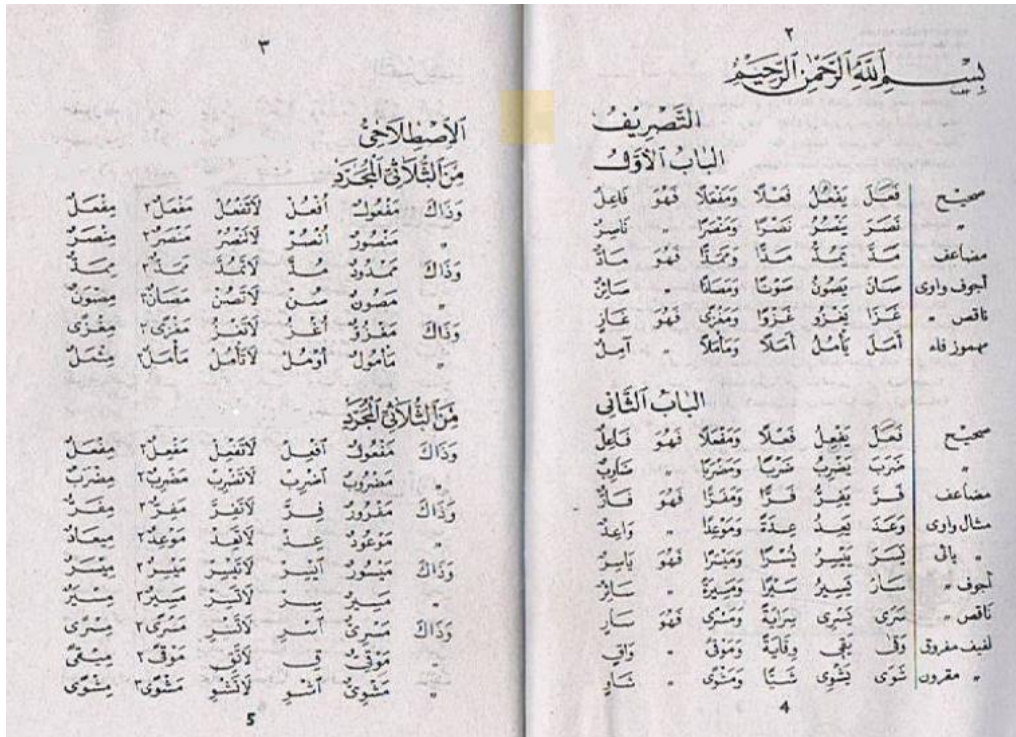
Pada tahapan ini peneliti melakukan report and dissemination yaitu melakukan riset atas keberhasilan program dan kemanfaatan hasil-hasil penelitian. Diantaranya meningkatnya kemampuan menghafal dan memahami *Qowa'id Shorfyyah* atau kaidah Sharaf pada Santri kelas 2 Wustho di Madrasah Diniyyah Assunniyyah Al Jauhari Kencong Jember, serta meningkatnya motivasi belajar Santri kelas 2 wustho Madrasah Diniyyah Takmiliyyah as-Sunniyyah al-Jauhari Kencong Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perencanaan dampingan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau Pendampingan ini dilaksanakan di Asrama Al Jauhari 01, yang berada di Pondok Pesantren Assunniyyah Al Jauhari Kencong Jember. Seluruh kegiatan dampingan dimulai pada tanggal 24 juni 2022, dan berakhir pada tanggal 4 juli 2022. Subjek dampingan ini ialah santri kelas 2 wustho Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Pondok Pesantren Assunniyyah Al Jauhari Kencong Jember, yang merupakan santri kelas menengah dalam jenjang pembelajaran klasikal di Madrasah Diniyyah. santri kelas 2 wustho setiap pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan setiap malam, setelah waktu Isya', selalu melaksanakan kegiatan *mubafadzob*, dengan bersama-sama membaca *Amsilah attasrifyyah*, sebuah kitab shorof yang menjadi kurikulum Madrasah Diniyyah dan juga hafalan wajib, sebagai langkah awal dalam mempelajari materi kitab atau buku berbahasa Arab, dengan didampingi guru atau pendamping yang bertugas. Setelah sebelumnya, peneliti menentukan subjek dampingan, dan mengelompokkan Santri kedalam satu *halaqob*, Memastikan telah hadir semua. lalu mengontrol kesiapan santri dan memastikan masing-masing dari mereka telah membawa kitab *Amsilah attasrifyyah*, dan selanjutnya menyiapkan alat-alat yang digunakan sebagai alat bunyi, serta pemilihan irama *mubafadhob*. Setelah dilaksanakan pendampingan ini, peneliti dapat menyimpulkan beberapa *output* dari kegiatan pembelajaran ini, diantaranya (1) santri kelas 2 wustho lebih mudah dan lebih menikmati dalam menghafal dan mengikuti proses pembelajaran, (2) santri kelas 2 wustho mampu menunjukkan

hasil hafalan kaidah *tashrif* dengan tepat dan benar dalam praktek *qiro'ah* atau membaca kitab atau buku berbahasa Arab, (3) santri kelas 2 wustho lebih lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran pada materi-materi yang lain.



gambar 1 : materi *Amsilah Attasrifyyah*

3.2. Pelaksanaan dampingan

Dalam pendampingan ini, ada beberapa tahapan teknis pelaksanaan yang secara terperinci akan peneliti jelaskan dalam beberapa poin berikut:

- Santri mulai membaca *Amsilah attasrifyyah* secara bersama-sama dengan irama yang telah ditentukan sebelumnya.
- Setiap Santri membaca *Amsilah attasrifyyah* secara serentak.
- Pengoptimalkan pembacaan yang ada pada bab awal
- Dilanjut dengan *mubafidhob* atau pembacaan *wazan-wazan tashrif* yang ada pada bab berikutnya, dan begitu seterusnya.

Secara terperinci, pasca pelaksanaan Metode *Mubafadzob* dalam Pembelajaran *Qowa'id Shorfyyah* Pada Santri Madin Assunniyyah Al Jauhari ini, terdapat beberapa tahapan dan Langkah-langkah konkrit yang dilakukan oleh peneliti atau pendamping; langkah pertama yang pendamping lakukan ialah mengoreksi hasil hafalan satu persatu dari peserta didik, dengan cara mengabsen satu persatu nama mereka terlebih dahulu.

Langkah kedua para santri mempersiapkan diri untuk men-*tasmi*'kan atau menyetorkan hasil hafalannya. Dan langkah ketiga pendamping menyimak dengan seksama, pada saat santri memperdengarkan hasil hafalannya dengan suara lantang dihadapan pendamping, dengan tertib dan jelas. Selanjutnya pada langkah keempat pendamping mencatat hasil *tasmi*' dari masing-masing santri pada lembar catatan *tasmi*' yang telah disediakan. lalu pada langkah berikutnya, pendamping merekap hasil catatan setoran *tasmi*' setiap kali kegiatan ini dilaksanakan. Dan juga berupaya menyampaikan satu dua pertanyaan pada peserta didik, begitu juga pada guru yang bertugas mendampingi, terkait kendala dan probelematika saat proses pelaksanaan kegiatan. Hal itu dilakukan, agar menjadi bahan evaluasi pada kegiatan-kegiatan setelahnya. Dan pada tahapan berikutnya setelah evaluasi dilakukan dan sudah diketahui hasil pelaksanaannya, akan dilakukan tindak pembenahan, serta peningkatan *muhafadzoh Amsilah attasrifyyah*, untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan lebih baik lagi .

DATA DAMPINGAN SETORAN HAFALAN AMTSILAH ATTASRIFIYYAH KELAS 2 WUSTHO

KELAS : 2 WUSTHO TAHUN PELAJARAN : 2022-2023

Tasrif F'il Tsulasi Mujarrod

NO	NAMA	BAB 1		BAB 2		BAB 3		BAB 4		BAB 5		BAB 6	
		يَقْرَأُ	يَقْرَأُ	يَقْرَأُ	يَقْرَأُ	يَقْرَأُ	يَقْرَأُ	يَقْرَأُ	يَقْرَأُ	يَقْرَأُ	يَقْرَأُ	يَقْرَأُ	يَقْرَأُ
1	ADITYA PUTRA PRATAMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	AHMAD LURAB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	AHMAD WILDAN UBAIDILLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	WINDIGSD IVHANONETS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	AHMAD ZAKARYA ILM GHUZALY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	AKHDAN AHNAFUS SALHIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	ALFAN MU'AFI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	ARLINGGA LIZWARIL JOHAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	ARRAFI REHANANTA HIDAYAT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	ASKAR MAULA ROBBYAN SYAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	CANDRA ADINATA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	DINDO RIZKI KURNIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	FACHRI AKBAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	FAHRI ABID PANDIO SAPUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	HABIB ABDULLAH FAQIH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	M PANCA SETYAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	MOCH RIDHO ALFI SABILILLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	MOCH ZAKY SAM IBRANI HIDAYAT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	MOH RAFI SAPUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	MOHAMMAD ALFIAN FAZIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	MOHAMMAD FIRMAN ZIDAN SABILILLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	RAIHAN OKTA DAYA KURNIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	MUHAMMAD DAN KHORUL ULUM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	MUHAMMAD FARHAN HIBATULLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	MUHAMMAD FALIH UBAIDILLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	MUHAMMAD ISRAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	MUHAMMAD IZZUL HAQ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	MUHAMMAD KHABIB MADANI FARUQ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	MUHAMMAD REZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	MUHAMMAD WILDAN KURNIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	MUHAMMAD ZIDAN HAFAR ISMAIL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	MUHAMMAD RAZIF HAMDANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33													

Gambar 2 : Data *Tasmi*' *Amsilah Attasrifyyah*

Mengenai kitab materi dampingan, sebagaimana disebutkan sebelumnya, yaitu kitab *al-Amsilah at-tasrifyyah*. sebuah kitab dasar Sharaf yang menjelaskan secara praktis dan konkrit tentang perubahan *mabna*, bentuk suatu kalimat, yang tentunya berkonsekuensi perubahan pada *ma'na*, arti dari sebuah kalimat. Kitab ini, disusun oleh KH. Ma'shum, atau yang memiliki nama lengkap; Muhammad Ma'shum bin Ali bin Abdul Muhyi Al-Maskumambani. beliau Lahir di Maskumambang Gersik, tepatnya disebuah pondok yang didirikan sang kakek. dibanding kitab sharaf lainnya,

keistimewaan kitab ini, diantaranya susunan yang sistematis mulai *tsulatsi mujarrad*, hingga seterusnya beruntun, dan diawali dari *at-tashrif al-isbtilâhi* hingga *at-tashrif al-lughawi*. Susunannya yang begitu simpel dan langsung menampilkan contoh-contoh konkrit, sehingga kitab ini layak dijadikan pedoman awal bagi para pelajar, khususnya santri, dalam mempelajari ilmu sharaf, apalagi para *mubtadi'in* (pemula). kitab ini menjadi *muqorror*, materi dan pegangan wajib di sebagian besar pesantren di Indonesia, termasuk Pondok Pesantren Assunniyyah Al-Jauhari Kencong Jember.

Pembelajaran dengan metode *Muhafadzoh* ini, sekilas memang sangat simpel dan tidak banyak membutuhkan media pendukung lainnya, bahkan juga tidak banyak membutuhkan tenaga. Namun, dalam realitanya sangat efektif dalam mengurangi kejenuhan peserta didik dalam mengikuti semua proses pembelajaran, baik di dalam atau di luar kelas formal. Disamping itu, tujuan dan target pembelajaran itu sendiri juga tidak terabaikan, bahkan justru menjadi pemicu utama tercapainya target pembelajaran, keaktifan dan motivasi peserta didik dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran lainnya.



Gambar 3: Proses dampingan *tasmi' Amsilah attasrifyyah*

3.3.Evaluasi

Guna mengetahui efektifitas dan dampak dari kegiatan Implementasi Metode *Muhafadzoh* dalam Pembelajaran *Qowa'id Shorfyyah* pada Santri Madin Assunniyyah Al Jauhari Kencong Jember ini, maka sebuah evaluasi begitu penting dan menjadi keharusan untuk dilakukan.

Setelah melalui proses pelaksanaan, semua peserta didik diwajibkan untuk men-*tasmi'* atau

menyetorkan hasil hafalan mereka. Dalam salah satu rangkaian proses evaluasi, diadakan posttes, yang mana masing-masing dari peserta didik diberi pertanyaan secara lisan, seputar *wazan-wazan shorfy* secara acak, lalu mereka dituntut untuk menyambung, menyempurnakan, atau mencari *shighot* atau struktur asal dari kosa kata, dan memberikan contoh dari *wazan shorfy* tertentu yang tertera dalam kitab materi dampingan. Setelah proses pembelajaran dengan metode *Muhafadzoh dalam Pembelajaran Qowa'id Shorfiyyah* dilakukan, begitu juga posttes secara lisan, diperoleh hasil belajar santri kelas 2 wustho Madrasah Diniyyah Takmiliyyah as-Sunniyyah al-Jauhari Kencong Jember sebagai berikut:

**Nama-nama santri kelas 2 wustho Madrasah Diniyyah Takmiliyyah as-Sunniyyah al-Jauhari
Beserta Hasil Pretest dan Postest**

NO	NAMA	INDIKATOR	
		PRETEST	POSTTEST
1	RAZIF HAMDAN RAMADHANI	30	69
2	ADITYA PUTRA PRATAMA	40	85
3	AHMAD LUBAB	40	80
4	AHMAD WILDAN UBaidILLAH	50	90
5	WINDGISD IVHANONETS	35	75
6	AHMAD ZAKARYA ILM GHOZALY	40	80
7	AKHDAN AHNAFUS SALIHIN	55	80
8	ALFAN MU'AFI	30	75
9	ARLINGGA LIZWARIL JOHAN	55	90
10	ARRAFI REIHANANTA HIDAYAT	45	80
11	ASKAR MAULA ROBBYAN SYAH	40	75
12	CANDRA ADINATA	30	75
13	DINO RIZKI KURNIAWAN	20	70
14	FACHRI AKBAR	50	85
15	FAHRI ABID FANDIO SAPUTRA	35	87
16	HABIB ABDULLAH FAQIH	50	80
17	M PANCA SETYAWAN		
18	MOCH RIDHO ALFI SABILILLAH	45	70
19	MOCH ZAKY SAM IBRANI HIDAYAT	45	90
20	MOH RAFI SAPUTRA	45	95
21	MOHAMMAD ALFIAN FAIZIN	45	85
22	MOHAMMAD FIRMAN ZIDAN SABILILLAH	35	70

23	RAIHAN OKTA DAVA KURNIA	40	70
24	MUHAMMAD DANI KHOIRUL ULUM	50	80
25	MUHAMMAD FARHAN HIBATULLAH	30	70
26	MUKHAMMAD FALIH UBAIDILLAH	35	85
27	MUHAMMAD ISRAP	45	80
28	MUHAMMAD IZZUL HAQ	30	69
29	MUHAMMAD KHABIB MADANI FARUQ	35	70
30	MUHAMMAD REZA	40	73
31	MUHAMMAD WILDAN KURNIAWAN	40	85
32	MUHAMMAD ZIDAN HAFIAR ISMAIL	55	90

1. Indikator penilaian:

- a. Santri mampu menyambung atau menyempurnakan *wazan shorfy* yang telah ditentukan.
- b. Santri mampu mencari *shighot* atau struktur asal dari kosa kata yang telah ditentukan.
- c. Santri mampu memberikan contoh dari *wazan shorfy* tertentu yang tertera dalam kitab materi dampingan

2. Kriteria penilaian:

- Sangat mampu: 85-100
- Mampu : 70-84
- Kurang mampu: 55-69

Hasil dan Nilai-nilai para santri diatas menunjukkan bahwa Implementasi Metode *Muhafadzoh* dalam Pembelajaran *Qowa'id Shorfyyah* adalah santri kelas 2 wustho Madrasah Diniyyah Takmiliyyah as-Sunniyyah al-Jauhari Kencong Jember ini, dapat meningkatkan kemampuan menghafal dan memahami kaidah sharaf peserta didik. Sebagaimana terlihat pada table diatas, bahwa 90% peserta didik mengalami perkembangan signifikan setelah diterapkannya metode ini, sedangkan hampir 10% sisanya dianggap cukup, dan sisanya, yaitu kurang dari 1% masuk dala kategori kurang mampu. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Metode *Muhafadzoh* dalam Pembelajaran *Qowa'id Shorfyyah* adalah santri kelas 2 wustho Madrasah Diniyyah Takmiliyyah as-Sunniyyah al-Jauhari Kencong Jember ini, sangat efektif untuk memicu motivasi belajar santri. Sebab, efektivitas sebuah pembelajaran, biasanya diukur

dengan tingkat ketercapaian target atau tujuan oleh mayoritas peserta didik (Setyosari, P., 2018).

Dalam dunia Pendidikan, ada banyak hal yang harus menjadi perhatian pengampu kebijakan, baik itu kepala sekolah, kepala Yayasan, atau pengasuh sebuah Pondok Pesantren. Mulai dari sistem Pendidikan, Kurikulum, bahkan fasilitas dan sarana prasarana Pendidikan itu sendiri. Begitu juga media dan metode pembelajaran yang digunakan dalam setiap proses pembelajaran, harus efektif. khususnya penggunaan metode, sebagaimana sebuah ungkapan: *at-Thoriqob abammu min al-maddab*, atau Metode Pembelajaran itu lebih penting dibandingkan materi pembelajaran itu sendiri". Dan hal inilah yang menjadikan para pakar Pendidikan mengatakan bahwa metode adalah komponen terpenting dalam proses pembelajaran, khususnya Bahasa Arab (Sam, Z., 2019). Apalagi dalam pembelajaran materi gramatikan Arab, Nahwau dan Sharaf, yang memang butuh energi ekstra dalam menyampaikan pada peserta didik dan memahaminya (Ghofur M.,2022).

Dan dalam dunia pendidikan pesantren, *Muhafadzob* merupakan salah satu metode standart dan paling populer. Yaitu suatu metode kegiatan menghafal teks atau materi ajar dari kitab-kitab tertentu yang menjadi keharusan dalam sebuah proses pembelajaran (Syahid, N., 2018). Hal ini merupakan suatu bentuk usaha para santri, dalam mendorong, serta memotivasi dirinya agar lebih mudah menghafal pelajaran, dan Juga agar mereka terbiasa dan membiasakan diri mengingat pelajaran. Terkait dengan kata terbiasa, Abidin, A. M. (2019). Menjelaskan bahwa terbiasa atau pembiasaan merupakan suatu kegiatan mengulang-ulang perbuatan atau tindakan tertentu secara berkelanjutan, serta konsisten, sehingga mampu untuk menguasainya, yang pada akhirnya menjadi kebiasaan, dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Sebagaimana kegiatan *muhafadzob* di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Assunniyyah Al Jauhari, yang dilakukan dengan membaca *Amsilab attasrifyyah* secara berulang-ulang dan konsisten, yang lakukan sebelum kegiatan pembelajaran di mulai.

Secara teknis waktu, kegiatan *muhafadzob* ini dilakukan pada dua sesi, yakni pada waktu pagi hari, yang menjadi inti, dan pada waktu malam hari, sebagai tambahan, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. untuk kegiatan *muhafadzob* pada pagi harinya ini, dilakukan setiap hari dalam hari-hari efektif madrasah. dan secara teknis pelaksanaannya, kegiatan *muhafadzob* ini dilaksanakan dengan melalui tahapan-tahapan yang sudah ditentukan, dimulai dari membaca *Amsilab attasrifyyah* secara bersama-sama, dengan irama yang telah ditentukan sebelumnya, dan pada tahapan berikutnya, mereka men-*tasmi'* atau menyetorkan hasil hafalannya, dan selanjutnya pada tahap evaluasi, masing-masing santri diwajibkan menjawab secara lisan, pertanyaan-pertanyaan seputar *wazan shorfy* yang diajukan oleh guru atau pendamping.

Namun, Ada dua hal penting yang perlu digaris bawahi terkait Implementasi Metode *Muhafadzob* dalam Pembelajaran *Qowa'id Shorfiyyah* Pada Santri Madin Assunniyyah Al Jauhari

Kencong Jember ini, dan juga perlu peneliti sampaikan, agar bisa menjadi bahan kajian dalam konteks pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Yaitu adanya faktor pendukung, yang menjadi pendorong suksesnya pelaksanaan dampingan. dan faktor penghambat, yang bisa mengurangi efektifitas penggunaan metode ini dalam pembelajaran.

1- Faktor Pendukung

- a. Guru aktif mendampingi selama kegiatan pembiasaan atau *muhafadbob* berlangsung
- b. Mengoreksi secara menyeluruh hasil hafalan peserta didik dengan sistem *tasmi'* atau setoran
- c. Mengevaluasi kegiatan *muhafadbob* dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan atau tulisan
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
- e. Lingkungan yang kondusif.

2- Faktor penghambat

- a. Rendahnya motivasi belajar siswa
- b. Kurangnya variasi irama lagu yang mengiringi selama kegiatan *muhafadbob*
- c. Rendahnya tingkat kehadiran dan kedisiplinan peserta didik
- d. Kurangnya Kerjasama antara peserta didik

Jika disimpulkan, secara garis besar pelaksanaan kegiatan *muhafadzob* di Madrasah Diniyyah takmiyyah Assunniyyah Al Jauhari ini berjalan sangat baik dan sesuai target. Hal itu berdasarkan dua Indikator; yaitu *muhafadzob* yang dilakukan tergolong sangat efektif, memicu interaksi antara peserta didik dan pendidik, dan metode ini dapat mempermudah siswa dalam menghafal dan memahami materi pembelajaran sharaif, bahkan dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas madrasah. dan hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan dan efektivitas sebuah proses pembelajaran (Rohmawati, A., 2019).

4. Simpulan dan Saran

1- Simpulan

Pelaksanaan pendampingan Implementasi Metode *Muhafadzoh* dalam Pembelajaran *Qowa'id Shorfiyyah* adalah santri kelas 2 wustho Madrasah Diniyyah Takmiliyyah as-Sunniyyah al-Jauhari Kencong Jember, yang merupakan bagian dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, mampu mendorong dan meningkatkan motivasi belajar, serta kemampuan menghafal dan memahami pada santri, khususnya dalam pembelajaran ilmu Sharaf. Kegiatan *muhafadzoh* ini dilakukan pada waktu pagi dan malam hari. Dalam pelaksanaan dimulai dengan membaca *Amsilah attasriyyah* secara bersama-sama, dengan irama yang telah ditentukan sebelumnya, lalu secara bergiliran, mereka men-*tasmi'* atau menyetorkan hasil hafalannya, dan selanjutnya pada tahap evaluasi, masing-masing santri diwajibkan menjawab secara lisan, pertanyaan-pertanyaan seputar *wazan shorfi* yang diajukan oleh guru atau pendamping.

Pendampingan ini, terhitung sangat efektif, hal itu terlihat dalam hasil evaluasi, dimana peserta didik mengalami perkembangan signifikan, 90% peserta didik masuk kategori sangat mampu, sedangkan hampir 10% sisanya dianggap cukup, dan sisanya, dibawah 1% saja, masuk kategori tidak mampu. Sehingga, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Metode *Muhafadzoh* dalam Pembelajaran *Qowa'id Shorfiyyah* adalah santri kelas 2 wustho Madrasah Diniyyah Takmiliyyah as-Sunniyyah al-Jauhari Kencong Jember ini, sangat efektif untuk memicu motivasi belajar santri.

2- Saran

Dan kami menyarankan, agar seluruh pihak yang terlibat di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah as-Sunniyyah al-Jauhari Kencong Jember ini, bisa mengoptimalkan seluruh proses pembelajaran dalam meningkatkan skill peserta didik, dengan memaksimalkan metode, media, dan strategi pembelajaran yang praktis dan efektif, khususnya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan syukur dan terimakasih kepada Tuhan yang maha Esa, Allah *Subhanahu wata'ala*, karena dengan taufiq dan inayahnya, pendampingan dan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Kepada pengasuh Pondok Pesantren as-Sunniyyah al-Jauhari Kencong Jember, KH. Ghonim Jauhari, dan seluruh staf pengajar di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah as-Sunniyyah al-Jauhari Kencong Jember, serta santri kelas 2 wustho Madrasah Diniyyah Takmiliyyah as-Sunniyyah al-Jauhari Kencong Jember, serta semua jajaran Rektorat Universitas al-Falah as-Sunniyyah, dan semua pihak yang telah memberkan dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan PkM-BR ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Atabikal, H. (2019). *PENERAPAN METODE MUHAFAZAH KITAB NADZAM DI SEKOLAH PERSLAPAN MADRASAH SALAFIYAH MIFTAHUL HIDAYAH PONDOK PESANTREN SALAF APIK KALIWUNGU KENDAL* (Doctoral dissertation, Universitas Wahid Hasyim Semarang).
- Christoper, G. (2018). Peranan psikologi dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. *Warta Dharmawangsa*, (58).
- Elzahra, H. R. (2022). METODE MUHAFAZHON NADHOM AQIDATUL AWWAM SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AKIDAH AKHLAK. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 32(2), 148-158.
- Ghofur, M., & Islamiyyah, D. (2022). Pendampingan Santri Kelas 1 Tsanawiyah Ponpes Assunniyyah dalam Pengenalan Prab (Kitab Panah At Thullab). *An-Nuqthah*, 2(1), 23-29.
- Rohmawati, A. (2019). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan usia dini*, 9(1), 15-32.
- Sam, Z. (2019). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 2(1), 206-220.
- Sapendi, S. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini. *At-Turats*, 9(2), 17.
- Setyosari, P. (2018). Menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *Jinotep (jurnal inovasi dan teknologi pembelajaran): kajian dan riset dalam teknologi pembelajaran*, 1(1), 20-30.
- Sutrisno, S. (2019). Implementasi Metode Muhafadhoh Nadhom Dalam Pembelajaran Qowa'id Nahwiyah Di Pondok Pesantren At-Tahdzib Ngoro Jombang. *Jurnal Ats-Tsaqofi*, 1(1), 41-53.
- Syahid, N. (2018). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Di Lembaga Pesantren Al Khoziny Buduran Sidoarjo. *QUDWATUNA*, 1(2), 122-156.